

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari dan meneliti tentang Sejarah etnik mandailing ke Ranah Minang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat, melalui literatur, wawancara, dan observasi, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Sejarah Migrasi etnik mandailing ke ranah Minang kecamatan lembah melintang kabupaten pasaman barat diawali dengan perintah dari Raja yang ada di Mandailing yang bernama Langkitang. Langkitang merupakan keturunan dari Namora Pande Bosi. Oleh karena itu Etnik Mandailing yang ada di Kecamatan Lembah Melintang berasal dari Namora Pande Bosi. Raja Panjang sampai di Kecamatan Lembah Melintang karena pada saat itu, dalam pemerintahan Kerajaan Mandailing, Raja diwariskan secara turun temurun. Sehingga Etnik Mandailing bermigrasi untuk menjadi raja dan tentunya mendapat kehidupan yang lebih baik. Dengan migrasinya etnik Mandailing ke ranah minang tersebut menjadikan etnik mandailing berkembang dari abad ke XVII sampai sekarang.
2. Proses Adaptasi Etnik Mandailing pada saat pertama kali bermigrasi belum terjalin. Setelah beberapa tahun, pada saat Mangkapi Raja yang mendatangi Daulat Parit Batu Minangkabau di Simpang Empat, dan Daulat

Parit batu menyaksikan keberanian dan kegigihan yang dimiliki etnik Mandailing atau raja sehingga mulai saat itulah Etnik Mandailing mendapat kebebasan di Ranah Minang. Kebudayaan Mandailing dan Minang saling menghargai, seiring berjalannya waktu, kebudayaan antara keduanya semakin membur di Kecamatan Lembah Melintang. Contohnya dalam bahasa, masakan, bahkan adat dan budaya seperti dalam pernikahan dan sebagainya sehingga proses Akulturasi antara Etnik mandailing dengan Minang terjalin dan melahirkan budaya-budaya baru.

3. Dari abad ke XVII M sampai sekarang, begitu banyak kebudayaan baru yang lahir setelah adanya migrasi dari etnik mandailing. Akulturasi yang terdapat di Kecamatan Lembah melintang itu seperti dalam bahasa. Bahasa mandailing dan bahasa minang menyatu sehingga melahirkan bahasa baru yang mirip dengan bahasa melayu. Contohnya kosakata a yang menjadi o apa dalam bahasa indonesia, a dalam bahasa minang dan aha dalam bahasa mandailing. Di ujung gading menjadi apo. Kemudian dalam adat pernikahan, masakan, pemakaian marga pada nama dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena proses akulturasi tadi. Yaitu percampuran antara etnik mandailing dengan etnik minang kabau.

4. Perkembangan Etnik Mandailing di Kecamatan Lembah Melintang semakin lama semakin baik. Namun, dalam hal ini migrasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap etnik mandailing terutama dalam hal budayanya. Ada kebudayaan etnik mandailing yang bertahan sampai sekarang dan yang ada yang sudah hilang di kecamatan lebah melintang

yaitu : dalam bahasa mandailing yang asli. Banyak marga mandailing contohnya lubis yang tidak mengerti bahasanya sendiri. Kemudian tarian tor-tor mandailing. Tarian ini sudah tidak pernah dijumpai peneliti di kecamatan lembah melintang. Kemudian upacara kematian. Di masyarakat mandailing daerah tapanuli selatan masih ada masyarakatnya yang menyelenggarakan. Namun di kecamatan lembah melintang sudah tidak pernah lagi diselenggarakan sejak agama islam masuk ke daerah Minang ini. Adapun kebudayaan yang masih dipertahankan seperti masakan khas mandailing yaitu tuk-tuk daun ubi yang berasal dari mandailing. Ini merupakan makanan yang digemari masyarakat etnik mandailing. Kemudian dalam perkawinan. Yang meminang dari pihak laki-laki. Sesuai dengan adat mandailing.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah agar Melestarikan Budaya-budaya Tradisional yang ada di Kecamatan Lembah Melintang baik itu budaya Mandailing maupun budaya Minangkabau atau budaya yang lainnya. Karena keindahan Negara kita salah satunya karena keanekaragaman Budaya dan Etnik-etniknya. Dengan melestarikan kembali alat-alat tradisional, akan bisa menumbuhkan kembali keanekaragaman asli Indonesia.
2. Untuk masyarakat Muda atau Remaja agar lebih mencintai dan mempelajari lagi kebelakang tentang keunikan, kekayaan Etnik yang kita punya sehingga nantinya kita bisa menjadi Negara yang besar dan lebih dikenal di Negara Luar.
3. Kepada kita semua agar tetap saling membangun Nagari kita. Baik itu bangunan Moril maupun Materil. Dalam hal ini peran dari semua pihak sangat diperlukan. Agar terwujudnya Kecamatan Lembah Melintang yng semakin maju dan berkembang.